

## Persepsi Pengguna terhadap Efektivitas Aplikasi Lamikro versi 03 dalam Pengelolaan Keuangan UMKM

Novalia Herlina Bleskadit<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih*  
[novableskadit.uncen@gmail.com](mailto:novableskadit.uncen@gmail.com)

### Abstrak

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan tantangan bagi banyak UMKM di Indonesia, dan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital seperti LAMIKRO dapat menjadi solusi yang signifikan. Aplikasi LAMIKRO versi 03 menawarkan fleksibilitas dan kemudahan akses yang membantu pelaku usaha mencatat transaksi dan memantau keuangan mereka kapan saja dan di mana saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi pengguna terhadap efektivitas aplikasi LAMIKRO dalam pengelolaan keuangan UMKM di Kota Jayapura. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melibatkan 15 pelaku usaha UMKM sebagai responden. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan manfaat signifikan dari aplikasi ini, termasuk kemudahan akses, peningkatan akurasi pencatatan, dan efisiensi operasional. Namun, beberapa tantangan seperti kesulitan pemahaman bagi pengguna baru dan kendala teknis juga diidentifikasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa aplikasi LAMIKRO memberikan kontribusi positif bagi pengelolaan keuangan UMKM, meskipun perlu perbaikan dalam bimbingan pengguna dan dukungan teknis. Disarankan agar pengembang aplikasi fokus pada peningkatan panduan pengguna dan dukungan pelanggan untuk mengatasi masalah teknis yang dihadapi.

**Kata Kunci:** Pengelolaan keuangan UMKM, Aplikasi LAMIKRO, Persepsi pengguna, Kota Jayapura, Pencatatan keuangan digital

### Abstract

Effective financial management is a challenge for many MSMEs in Indonesia, and the use of digital financial recording applications like LAMIKRO can be a significant solution. The LAMIKRO version 03 application offers flexibility and ease of access, helping business actors to record transactions and monitor their finances anytime and anywhere. This study aims to evaluate user perceptions of the effectiveness of the LAMIKRO application in managing MSME finances in Jayapura City. This research uses a qualitative method involving 15 MSME business actors as respondents. Data were collected through in-depth interviews and thematically analyzed to identify key patterns and themes. The results of the study show that the majority of respondents experienced significant benefits from this application, including ease of access, increased accuracy of records, and operational efficiency. However, challenges such as difficulty understanding all the features for new users and technical issues were also identified. The conclusion of this study is that the LAMIKRO application contributes positively to MSME financial management, although improvements in user guidance and technical support are needed. It is recommended that application developers focus on enhancing user guides and customer support to address technical issues faced.

**Keywords:** MSME financial management, LAMIKRO application, User perception, Jayapura City, Digital financial recording

### PENDAHULUAN

Aplikasi pencatatan keuangan online telah menjadi solusi inovatif dalam membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan mereka secara efisien dan efektif (Bagale et al., 2021). Salah satu aplikasi yang telah mendapatkan perhatian khusus adalah

LAMIKRO, yang kini telah mencapai versi 03. Aplikasi pembukuan LAMIKRO dapat diakses kapan saja dan di mana saja, menjadikannya alat yang fleksibel dan mudah digunakan bagi para pelaku UMKM. Dirancang untuk beradaptasi dengan berbagai kebutuhan penggunanya, LAMIKRO menawarkan banyak pilihan fitur yang

mendukung berbagai prosedur penganggaran, menggantikan metode pencatatan manual tradisional yang sering kali memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan.

Urgensi penggunaan aplikasi pencatatan keuangan bagi UMKM tidak dapat dipandang sebelah mata. Dalam era digital ini, kemampuan untuk mencatat dan mengelola keuangan secara real-time memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan bagi UMKM (Lestari et al., 2020). Penggunaan aplikasi seperti LAMIKRO tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membantu pelaku UMKM dalam membuat keputusan keuangan yang lebih tepat berdasarkan data yang akurat. Selain itu, dengan adanya aplikasi pencatatan keuangan, pelaku UMKM dapat lebih mudah memenuhi persyaratan administrasi dan pelaporan keuangan, yang sering kali menjadi kendala dalam mendapatkan akses pembiayaan dari lembaga keuangan (Islami et al., 2021). Oleh karena itu, adopsi teknologi pencatatan keuangan seperti LAMIKRO sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pencatatan keuangan online membawa dampak positif yang signifikan bagi UMKM. Menurut studi yang dilakukan oleh (Hasbolah et al., 2021), UMKM yang mengadopsi teknologi pencatatan keuangan berbasis digital mengalami peningkatan efisiensi dalam manajemen keuangan mereka. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan aplikasi pencatatan keuangan membantu mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat proses pembukuan, dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari et al. (2020) mengungkapkan bahwa UMKM yang menggunakan aplikasi pencatatan keuangan lebih mampu mengontrol arus kas mereka dan membuat perencanaan keuangan yang lebih baik. Studi ini juga menunjukkan bahwa aplikasi tersebut membantu pelaku UMKM dalam mengidentifikasi pos pengeluaran yang tidak efisien, sehingga memungkinkan mereka untuk mengalokasikan sumber daya secara lebih optimal.

Di sisi lain, penelitian oleh Ikhtiari et al., (2024) menyoroti bahwa penggunaan aplikasi pencatatan keuangan online juga berdampak pada peningkatan akses terhadap pembiayaan. Laporan keuangan yang disusun dengan bantuan aplikasi ini cenderung lebih rapi dan terstruktur, sehingga memudahkan UMKM dalam memenuhi persyaratan administrasi saat mengajukan pinjaman atau investasi. Hal ini sejalan dengan temuan Nuraini et al. (2024) yang menyatakan bahwa UMKM yang mengadopsi teknologi keuangan digital memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan.

Penelitian mengenai penggunaan aplikasi pencatatan keuangan online untuk UMKM telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir (Purwanto et al., 2022). Berbagai studi telah mengungkapkan manfaat aplikasi ini dalam meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pencatatan, serta akses terhadap pembiayaan (Adiandari, 2022). Namun, kebanyakan penelitian yang ada masih berfokus pada dampak umum dari penggunaan teknologi keuangan digital tanpa menggali lebih dalam persepsi dan pengalaman pengguna terkait dengan fitur-fitur spesifik aplikasi tersebut.

Aplikasi LAMIKRO versi 03, sebagai alat pencatatan keuangan yang dirancang khusus untuk UMKM, menawarkan berbagai keunggulan yang belum banyak dieksplorasi dalam literatur sebelumnya. Fitur-fitur seperti aksesibilitas kapan dan di mana saja, fleksibilitas dalam penggunaannya, serta kemampuannya untuk beradaptasi dengan berbagai prosedur penganggaran, membuatnya menjadi solusi yang unik dan potensial untuk diadopsi oleh UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi pengguna terhadap efektivitas LAMIKRO versi 03 dalam pengelolaan keuangan UMKM di Kota Jayapura. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan fitur-fitur LAMIKRO yang lebih user-friendly dan efektif, serta memberikan rekomendasi bagi pengembang aplikasi dan pembuat kebijakan dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM melalui penggunaan teknologi keuangan digital.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi persepsi pengguna terhadap efektivitas aplikasi LAMIKRO versi 03 dalam pengelolaan keuangan UMKM di Kota Jayapura. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan persepsi individu yang berinteraksi langsung dengan aplikasi tersebut.

Responden dalam penelitian ini adalah 15 pelaku usaha UMKM yang aktif menggunakan aplikasi LAMIKRO versi 03 di Kota Jayapura. Responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria bahwa mereka telah menggunakan aplikasi tersebut selama minimal enam bulan dan berasal dari berbagai sektor usaha untuk memperoleh variasi data yang komprehensif.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam (in-depth interviews) yang dilakukan secara tatap muka dan daring, tergantung pada preferensi dan ketersediaan waktu responden. Wawancara dilakukan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya, yang

mencakup pertanyaan-pertanyaan terkait pengalaman penggunaan aplikasi, fitur-fitur yang paling sering digunakan, manfaat yang dirasakan, serta tantangan yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi LAMIKRO versi 03.

Tabel 1. Indikator wawancara

Aspek	Indikator
Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lama penggunaan aplikasi.</li> </ul>
Penggunaan Aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Frekuensi penggunaan dalam operasional harian.</li> <li>▪ Tingkat kemudahan dalam mengakses dan menggunakan aplikasi.</li> </ul>
Fitur-Fitur yang Digunakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Fitur yang paling sering digunakan (misalnya, pencatatan transaksi, laporan keuangan, penganggaran).</li> <li>▪ Kegunaan dan relevansi fitur-fitur tersebut dalam operasional bisnis.</li> </ul>
Manfaat yang Dirasakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengaruh aplikasi terhadap efisiensi operasional.</li> <li>▪ Dampak aplikasi terhadap akurasi pencatatan keuangan.</li> <li>▪ Manfaat dalam pengambilan keputusan keuangan.</li> </ul>
Tantangan yang Dihadapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesulitan dalam penggunaan aplikasi.</li> <li>▪ Kendala teknis atau non-teknis yang dialami.</li> <li>▪ Saran untuk perbaikan dan pengembangan aplikasi.</li> </ul>

Data yang diperoleh dari wawancara direkam, ditranskrip, dan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Analisis tematik memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama yang muncul dari data wawancara. Proses analisis dimulai dengan membaca seluruh transkrip untuk memperoleh pemahaman umum, kemudian dilanjutkan dengan pengkodean awal untuk mengidentifikasi kategori-kategori penting. Setelah itu, kategori-kategori tersebut dikelompokkan menjadi tema-tema yang lebih luas yang mencerminkan persepsi dan pengalaman responden.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dan member checking. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan temuan dari berbagai wawancara untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam persepsi pengguna. *Member checking* dilakukan dengan mengirimkan ringkasan hasil wawancara kepada beberapa responden untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman mereka.

Penelitian ini memperhatikan aspek etika dengan meminta persetujuan tertulis dari setiap responden

sebelum wawancara dilakukan. Informasi mengenai tujuan penelitian, hak-hak responden, dan kerahasiaan data disampaikan secara jelas kepada semua partisipan. Responden diberikan kebebasan untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa ada konsekuensi negatif.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan 15 pelaku usaha UMKM di Kota Jayapura yang aktif menggunakan aplikasi LAMIKRO versi 03 untuk pengelolaan keuangan mereka. Para responden berasal dari berbagai sektor usaha, termasuk perdagangan, jasa, dan manufaktur, dengan pengalaman penggunaan aplikasi yang bervariasi dari enam bulan hingga dua tahun.

Sebagian besar responden melaporkan bahwa mereka menggunakan aplikasi LAMIKRO setiap hari untuk mencatat transaksi dan memantau keuangan usaha mereka. Mayoritas responden merasa bahwa aplikasi ini mudah diakses dan digunakan, baik melalui perangkat komputer maupun ponsel pintar. Mereka juga menghargai fleksibilitas aplikasi yang memungkinkan mereka untuk mengakses data keuangan kapan saja dan di mana saja.

### Pengalaman Penggunaan Aplikasi

Beberapa responden yang memiliki pengalaman lebih lama dengan aplikasi ini merasa lebih terbiasa dan menganggap aplikasi ini sebagai bagian penting dari operasional harian mereka. Namun, beberapa pengguna baru melaporkan bahwa mereka memerlukan waktu untuk memahami semua fitur yang tersedia.

#### Responden 1 (Usaha Kuliner):

*"Setiap hari saya mencatat transaksi menggunakan LAMIKRO. Aplikasi ini mudah diakses dari ponsel saya, jadi saya bisa menggunakannya di mana saja, bahkan saat sedang di pasar untuk membeli bahan baku."*

#### Responden 2 (Usaha Retail):

*"Saya mengakses aplikasi ini setiap malam untuk memantau keuangan toko. Sangat praktis karena bisa diakses melalui komputer dan ponsel, sehingga saya bisa mengecek data keuangan kapan saja."*

Beberapa responden yang memiliki pengalaman lebih lama dengan aplikasi ini merasa lebih terbiasa dan menganggap aplikasi ini sebagai bagian penting dari operasional harian mereka. Namun, beberapa pengguna baru melaporkan bahwa mereka memerlukan waktu untuk memahami semua fitur yang tersedia.

Responden 3 (Usaha Jasa, Pengguna Selama 1,5 Tahun):

*"LAMIKRO sudah menjadi bagian dari rutinitas harian saya. Saya tidak bisa membayangkan kembali ke pencatatan manual. Semua fitur sangat membantu, meskipun butuh waktu di awal untuk memahaminya dengan baik."*

Responden 4 (Usaha Manufaktur, Pengguna Selama 6 Bulan):

*"Sebagai pengguna baru, saya awalnya agak kesulitan dengan beberapa fitur. Butuh waktu untuk benar-benar menguasainya, tapi sekarang saya mulai terbiasa dan melihat manfaatnya."*

### **Fitur-Fitur yang Digunakan**

Fitur yang paling sering digunakan oleh para responden adalah pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan penganggaran. Pencatatan transaksi dianggap sangat berguna karena membantu menjaga akurasi dan konsistensi data keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi membantu pengguna dalam memantau kesehatan keuangan usaha mereka secara berkala.

Penganggaran juga menjadi fitur yang penting karena memungkinkan pengguna untuk merencanakan pengeluaran dan pendapatan dengan lebih baik. Beberapa responden menyebutkan bahwa fitur penganggaran ini membantu mereka dalam mengendalikan biaya dan meningkatkan efisiensi operasional.

Responden 5 (Usaha Kuliner):

*"Fitur pencatatan transaksi sangat membantu saya untuk menjaga semua transaksi tetap terorganisir dan akurat. Dengan aplikasi ini, saya bisa memastikan tidak ada transaksi yang terlewat atau tercatat ganda."*

Responden 6 (Usaha Retail):

*"Laporan keuangan yang dihasilkan oleh LAMIKRO sangat membantu saya dalam memantau kondisi keuangan usaha. Saya bisa melihat ringkasan keuangan bulanan dan membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data tersebut."*

Penganggaran juga menjadi fitur yang penting karena memungkinkan pengguna untuk merencanakan pengeluaran dan pendapatan dengan lebih baik. Beberapa responden menyebutkan bahwa fitur penganggaran ini membantu mereka dalam mengendalikan biaya dan meningkatkan efisiensi operasional.

Responden 7 (Usaha Jasa):

*"Fitur penganggaran sangat berguna untuk merencanakan pengeluaran dan pendapatan. Ini membantu saya mengontrol biaya dan memastikan tidak ada pengeluaran yang tidak perlu. Efisiensi operasional usaha saya meningkat sejak menggunakan fitur ini."*

Responden 8 (Usaha Manufaktur):

*"Dengan fitur penganggaran, saya bisa merencanakan anggaran bulanan dengan lebih baik. Ini membantu saya mengelola keuangan usaha dengan lebih efektif dan efisien."*

### **Manfaat yang Dirasakan**

Penggunaan aplikasi LAMIKRO dilaporkan memberikan berbagai manfaat bagi para pelaku usaha UMKM. Responden merasa bahwa aplikasi ini membantu mereka menghemat waktu dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Proses yang sebelumnya memakan waktu lama dengan pencatatan manual kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Aplikasi LAMIKRO membantu mengurangi kesalahan pencatatan yang sering terjadi dengan metode manual. Penggunaan aplikasi ini meningkatkan keakuratan data keuangan, yang pada gilirannya membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan usaha. Informasi ini membantu pelaku usaha dalam merencanakan strategi keuangan dan membuat keputusan yang lebih terinformasi.

Responden 9 (Usaha Konveksi):

*"Dengan LAMIKRO, saya bisa mencatat semua transaksi jauh lebih cepat dibandingkan dengan cara manual. Pekerjaan yang dulu memakan waktu berjam-jam, sekarang bisa selesai dalam hitungan menit."*

Responden 10 (Usaha Kuliner):

*"Sebelumnya, saya mencatat semua transaksi di buku, dan sering kali terjadi kesalahan. Sekarang, dengan LAMIKRO, kesalahan pencatatan hampir tidak pernah terjadi karena semuanya tercatat otomatis."*

Aplikasi LAMIKRO membantu mengurangi kesalahan pencatatan yang sering terjadi dengan metode manual. Penggunaan aplikasi ini meningkatkan keakuratan data keuangan, yang pada gilirannya membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

Responden 11 (Usaha Retail):

*"Kesalahan pencatatan dulu sering terjadi karena saya mencatat transaksi secara manual. Dengan LAMIKRO, semua data tercatat dengan akurat dan rapi,*

sehingga memudahkan saya dalam memantau keuangan usaha."

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan usaha. Informasi ini membantu pelaku usaha dalam merencanakan strategi keuangan dan membuat keputusan yang lebih terinformasi.

Responden 12 (Usaha Manufaktur):

"Laporan keuangan dari LAMIKRO sangat berguna untuk melihat kondisi keuangan usaha saya. Dengan laporan ini, saya bisa merencanakan strategi keuangan yang lebih baik dan membuat keputusan yang lebih tepat."

Responden 13 (Usaha Jasa):

"Aplikasi ini membantu saya melihat gambaran keuangan usaha dengan jelas. Informasi dari laporan keuangan sangat membantu dalam pengambilan keputusan dan perencanaan keuangan."

### Tantangan yang Dihadapi

Meskipun banyak manfaat yang dirasakan, beberapa tantangan juga diungkapkan oleh para responden. Beberapa responden, terutama pengguna baru, merasa kesulitan dalam memahami dan memanfaatkan semua fitur yang tersedia. Mereka merasa memerlukan waktu dan bimbingan lebih lanjut untuk dapat menggunakan aplikasi dengan optimal. Beberapa responden mengalami kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil, yang mempengaruhi akses dan penggunaan aplikasi. Ada juga laporan mengenai bug atau masalah teknis lainnya yang kadang mengganggu operasional. Beberapa responden mengharapkan dukungan pelanggan yang lebih responsif dan membantu dalam mengatasi masalah teknis atau kesulitan penggunaan.

Responden 14 (Usaha Kerajinan, Pengguna Baru):

"Sebagai pengguna baru, saya merasa kesulitan untuk memahami semua fitur yang ada di aplikasi LAMIKRO. Saya merasa perlu waktu dan mungkin bimbingan lebih lanjut untuk bisa memanfaatkannya dengan maksimal."

Beberapa responden mengalami kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil, yang mempengaruhi akses dan penggunaan aplikasi.

Responden 15 (Usaha Kuliner):

"Koneksi internet yang tidak stabil sering menjadi masalah. Kadang-kadang saya tidak bisa mengakses aplikasi saat jaringan sedang buruk, dan ini sangat mengganggu."

Ada juga laporan mengenai bug atau masalah teknis lainnya yang kadang mengganggu operasional.

Responden 11 (Usaha Retail):

"Saya pernah mengalami beberapa bug di aplikasi yang membuat pencatatan transaksi menjadi kacau. Hal ini sangat mengganggu operasional harian saya."

Beberapa responden mengharapkan dukungan pelanggan yang lebih responsif dan membantu dalam mengatasi masalah teknis atau kesulitan penggunaan.

Responden 13 (Usaha Jasa):

"Dukungan pelanggan perlu ditingkatkan. Saya pernah menghubungi tim dukungan untuk masalah teknis, tetapi responsnya cukup lama. Saya berharap dukungan pelanggan bisa lebih responsif dan membantu."

### PEMBAHASAN

Aplikasi LAMIKRO dilaporkan mudah diakses dan digunakan oleh sebagian besar responden. Fleksibilitas akses melalui perangkat komputer dan ponsel pintar memudahkan pelaku usaha untuk mencatat transaksi dan memantau keuangan kapan saja dan di mana saja. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa aplikasi keuangan berbasis online mampu meningkatkan efisiensi dan kemudahan akses bagi pengguna UMKM (Roman & Rusu, 2022). Responden 1 dan 2 menggarisbawahi manfaat ini, menyebutkan bahwa kemudahan akses membantu mereka dalam menjaga keteraturan dan akurasi pencatatan keuangan.

Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan oleh pengembang aplikasi untuk mengembangkan fitur-fitur yang lebih user-friendly dan efektif, serta memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM melalui penggunaan teknologi keuangan digital. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya dukungan teknis yang memadai dan layanan pelanggan yang responsif untuk memaksimalkan manfaat dari aplikasi pencatatan keuangan bagi pelaku usaha UMKM.

Fitur pencatatan transaksi merupakan salah satu fitur yang paling sering digunakan oleh responden. Pencatatan transaksi secara digital membantu mengurangi kesalahan pencatatan yang sering terjadi dengan metode manual, dan meningkatkan keakuratan data keuangan (Saini, 2014). Responden 5 menyatakan bahwa pencatatan transaksi menjadi lebih cepat dan akurat, sementara Responden 6 menambahkan bahwa fitur ini membantu menghindari kesalahan ganda yang umum terjadi pada pencatatan manual.

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi LAMIKRO memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan usaha. Menurut Anatan & Nur (2023), laporan keuangan yang akurat dan teratur sangat penting dalam membantu pelaku usaha membuat keputusan yang terinformasi dan strategi keuangan yang lebih baik. Responden 10 dan 12 menyebutkan bahwa laporan keuangan dari LAMIKRO sangat membantu mereka dalam memantau kesehatan keuangan usaha dan merencanakan strategi keuangan dengan lebih baik.

Fitur penganggaran pada aplikasi LAMIKRO memungkinkan pengguna untuk merencanakan pengeluaran dan pendapatan dengan lebih baik, yang pada akhirnya membantu dalam mengendalikan biaya dan meningkatkan efisiensi operasional (Latifah et al., 2021). Responden 7 dan 8 menunjukkan bahwa fitur ini membantu mereka dalam merencanakan anggaran bulanan dan mengelola keuangan usaha dengan lebih efektif. Ini menunjukkan bahwa penganggaran digital dapat berperan signifikan dalam meningkatkan kontrol finansial bagi UMKM (Hamundu et al., 2020).

Penggunaan aplikasi LAMIKRO membantu menghemat waktu dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, serta meningkatkan keakuratan data keuangan. Manfaat ini juga ditemukan dalam studi oleh Gunawan et al. (2023), yang menunjukkan bahwa aplikasi keuangan digital mampu mengurangi waktu dan usaha yang diperlukan untuk pencatatan manual, serta meningkatkan ketepatan data keuangan. Responden 9 dan 10 menyoroti penghematan waktu dan pengurangan kesalahan sebagai manfaat utama dari penggunaan aplikasi ini.

Meskipun banyak manfaat yang dirasakan, beberapa tantangan juga diungkapkan oleh para responden. Pengguna baru merasa kesulitan dalam memahami dan memanfaatkan semua fitur yang tersedia, dan memerlukan waktu serta bimbingan lebih lanjut untuk dapat menggunakan aplikasi dengan optimal (Achmad, 2023). Selain itu, kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan bug dalam aplikasi juga dilaporkan. Responden 14 dan 15 menyebutkan bahwa stabilitas koneksi internet mempengaruhi akses aplikasi, sementara Responden 11 dan 13 menunjukkan perlunya dukungan pelanggan yang lebih responsif untuk mengatasi masalah teknis.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi LAMIKRO versi 03 efektif dalam membantu UMKM mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan akurat. Mayoritas responden melaporkan kemudahan akses dan penggunaan aplikasi, serta manfaat signifikan dari fitur pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan penganggaran. Namun, tantangan seperti

kesulitan pemahaman bagi pengguna baru dan kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan bug dalam aplikasi perlu diatasi. Secara keseluruhan, aplikasi ini memberikan kontribusi positif bagi pengelolaan keuangan UMKM, meskipun ada ruang untuk perbaikan dalam bimbingan pengguna dan dukungan teknis.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk fokus pada pengembangan panduan pengguna yang lebih komprehensif dan peningkatan dukungan pelanggan untuk mengatasi kesulitan teknis. Selain itu, melakukan studi lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang penggunaan aplikasi ini terhadap kinerja keuangan UMKM akan memberikan wawasan yang lebih mendalam. Penelitian juga dapat mengeksplorasi integrasi fitur tambahan yang relevan untuk lebih mendukung kebutuhan pengguna UMKM.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pelaku usaha UMKM di Kota Jayapura yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada pengembang aplikasi LAMIKRO atas kontribusinya dalam menyediakan alat yang inovatif dan berguna bagi UMKM.

## REFERENSI

- Achmad, W. (2023). MSMEs Empowerment through Digital Innovation: The Key to Success of E-Commerce in Indonesia. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 3(3), 469–475.
- Adiandari, A. M. (2022). Financial performance innovation since digital technology entered Indonesian MSMEs. *International Journal for Applied Information Management*, 2(1), 50–58.
- Anatan, L., & Nur. (2023). Micro, small, and medium enterprises' readiness for digital transformation in Indonesia. *Economies*, 11(6), 156.
- Bagale, G. S., Vandadi, V. R., Singh, D., Sharma, D. K., Garlapati, D. V. K., Bommiseti, R. K., Gupta, R. K., Setsiawan, R., Subramaniaswamy, V., & Sengan, S. (2021). Small and medium-sized enterprises' contribution in digital technology. *Annals of Operations Research*, 1–24.
- Gunawan, A., Jufrizen, J., & Pulungan, D. R. (2023). Improving MSME performance through financial literacy, financial technology, and financial inclusion. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 15(1), 39–52.
- Hamundu, F. M., Husin, M. H., Baharudin, A. S., & Khaleel, M. (2020). Intention to adopt cloud accounting: A conceptual model from Indonesian

- MSMEs perspectives. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 749–759.
- Hasbolah, F., Rosli, M. H., Hamzah, H., Omar, S. A., & Bhuiyan, A. B. (2021). The digital accounting entrepreneurship competency for sustainable performance of the rural Micro, Small and Medium Enterprises (MSMES): An empirical review. *International Journal of Small and Medium Enterprises*, 4(1), 12–25.
- Ikhtari, K., Muslim, M., & Nurfadila, N. (2024). Improving MSME Accounting Financial Recording Skills Based on Android Applications. *Advances in Community Services Research*, 2(2), 62–73.
- Islami, N. N., Wahyuni, S., & Puji, R. P. N. (2021). Digital literation of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in jember district. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 747(1), 12097.
- Latifah, L., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Rahmawati, R. (2021). Business strategy–MSMEs’ performance relationship: innovation and accounting information system as mediators. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(1), 1–21.
- Lestari, D., Darma, D. C., & Muliadi, M. (2020). Fintech and micro, small and medium enterprises development: Special reference to Indonesia. *Entrepreneurship Review*, 1(1), 1–9.
- Nuraini, R., Gardi, B., & Darmawan, D. (2024). Application of Accounting Information Systems in Micro, Small and Medium Enterprises. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 3(1), 21–30.
- PURNAMASARI, P., PRAMONO, I. P., HARYATININGSIH, R., ISMAIL, S. A., & SHAFIE, R. (2020). Technology acceptance model of financial technology in micro, small, and medium enterprises (MSME) in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 981–988.
- Purwanto, A. H. D., Nashar, M., Jumaryadi, Y., Wibowo, W., & Mekaniwati, A. (2022). Improving medium small micro enterprise’(MSME) performance. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 9(5), 37–46.
- Roman, A., & Rusu, V. D. (2022). Digital technologies and the performance of small and medium enterprises. *Studies in Business and Economics*, 17(3), 190–203.
- Saini, P. (2014). Study of micro, small and medium enterprises. *Center for Civil Society: Study of MSMEs*, 319, 1–33.